BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya anak manusia terlahir ke dunia ini terbekali bermacam-macam potensi. Yang dimaksud potensi disini adalah kemungkinan-kemungkinan untuk berkembang yang belum menjadi kenyataan yang terpola untuk menghadapi lingkungannya. Termasuk potensi ini adalah potensi intelektual (cipta), rasa, karsa kesadaran moral, ketrampilan fisik, dan jasmani.

Untuk mewujudkan potensi-potensi tersebut menjadi suatu kenyataan yang terpola, maka seorang anak manusia membutuhkan bantuan orang lain. Anak tidak akan tumbuh kembang dengan sendirinya, sehingga diperlukan suatu usaha sadar yang sistematik untuk membantu anak tersebut. Usaha yang dimaksud adalah pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal.

Salah satu pendidikan formal di sekolah adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia, lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya, hubungan dari perkembangan tubuh dan fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadi unik.

Untuk menciptakan iklim yang kondusif selama aktifitas pendidikan jasmani berlangsung, perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak termasuk lingkungan keluarga. Selama ini berkembang persepsi di lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua peserta didik yang beraneka ragam tentang pendidikan jasmani. Ada yang beranggapan pendidikan jasmani kurang berperan dalam menyiapkan anak didik untuk menghadapi kemajuan jaman, ada juga yang beranggapan pendidikan jasmani sebagai penunjang fisik yang kuat sehingga mampu berpacu menghadapi kemajuan jaman. Dengan demikian banyak persepsi yang timbul di kalangan orang tua peserta didik.

Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Perilaku individu sering kali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri. Persepsi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu sehingga individu dapat mengenali dirinya sendiri dan keadaan disekitarnya *(http://id.Wikipedia,org/wiki/Persepsi)*.

Perbedaan persepsi terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah cenderung disebabkan oleh rendahnya kepercayaan terhadap kontribusi/pengaruh Pendidikan Jasmani terhadap peserta didik. Hal ini berawal dari bangunan sistem yang ada di dalam pendidikan jasmani itu sendiri (mulai dari guru, kebijakan pihak-pihak

terkait, metode, sarana dan prasarana, maupun kurikulum), dan dari orang tua peserta didik.

Bagitu pula persepsi orang tua peserta didik tentang pendidikan jasmani yang timbul di SD Negeri Grogol I berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan, usia, pengalaman dan pekerjaan orang tua peserta didik yang tidak sama. Sehingga paradigma orang tua peserta didik dalam menyikapi mata pelajaran pendidikan jasmani hanya menilai keberhasilan pelajaran hanya diukur dari besaran angka-angka yang diperoleh saat ujian.

Sedangkan untuk pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak dianggap begitu penting, karena bukan salah satu mata pelajaran yang diujikan saat ujian nasional.

Berdasarkan uraian di atas menunjukan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani akan menimbulkan persepsi yang berbeda dari orang tua peserta didik di SD Negeri Grogol I. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang, "Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Grogol I Karangmojo Gunungkidul".

Kerena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti mengambil loksai penelitian ini di SDN Grogol I Karangmojo Gunungkidul, yang sekaligus sebagai tempat peneliti mengajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Berkembangnya paradigma di masyarakat yang menilai keberhasilan pelajar hanya diukur dari besarnya angka-angka yang diperoleh saat ujian.
2. Pembelajaran pendidikan jasmani seolah-olah dianggap tidak penting.
3. Belum diketahuinya persepsi orang tua peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SDN Grogol I, Karangmojo, Gunungkidul.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini mendiskripsikan persepsi orang tua peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SDN Grogol I, Karangmojo, Gunungkidul tahun ajaran 2011/2012.

Pesoalan pokok yang akan di teliti, yaitu tentang persepsi orang tua peserta didik dan sejauh mana apresiasi orang tua peserta didik SDN Grogol I terhadap mata pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana persepsi orang tua peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SDN Grogol I, Karangmojo, Gunungkidul?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orang tua peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SDN Grogol I, Karangmojo, Gunungkidul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretik maupun secara praktis.

1. Secara teoretik

   Secara teoretik manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orang tua peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SDN Grogol I, Karangmojo, Gunungkidul.

2. Secara praktis

   Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

   a. Bagi mahasiswa calon guru atau guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mengenai persepsi orang tua peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

   b. Bagi Sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Grogol I.